



BAB 6 PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan survei terhadap pekerja proyek yang telah dilakukan pada 27 Maret – 09 April 2021, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis manajemen risiko yang diperlihatkan pada Gambar 5.7 dapat diurutkan risiko terbesar hingga terkecil sebagai berikut COVID-19, penggunaan peralatan di lapangan, terjatuh atau terpeleset dari tempat tinggi, debu atau jalanan yang kotor, kebakaran di lokasi proyek, dan nyamuk demam berdarah. Risiko terbesar yang terjadi di lapangan adalah COVID-19. COVID-19 ini memiliki penilaian sebagai berikut:
 - 1.a. Sumber risiko = 5 datum,
 - 1.b. Penyebab = 4 datum,
 - 1.c. Peristiwa = 3 datum,
 - 1.d. Konsekuensi = 5 datum,
 - 1.e. Kemungkinan = 5 datum.

COVID – 19 memiliki hasil akhir sebesar 36,06%, dengan perhitungan poin dari sumber risiko hingga kemungkinan ditambahkan sehingga muncul hasil akhir 22 datum. Hasil akhir ini dibagi total poin dari hasil seluruh risiko 61 datum kemudian dikalikan 100% sehingga didapatkan hasil akhir 36,06%.

Berdasarkan dari data yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa risiko tertinggi berada pada risiko baru. Risiko baru tersebut COVID-19 dan penggunaan peralatan di lapangan. Risiko tertinggi ketiga adalah terjatuh atau terpeleset dari tempat tinggi yang merupakan risiko lama atau risiko umum yang sering terjadi.

2. Hasil identifikasi sebelum menyebarkan kuesioner didapatkan 6 variabel risiko yang dapat terjadi di Proyek X Gianyar Bali. Variabel risiko tersebut adalah:
 - 2.a. Penggunaan peralatan di lapangan,
 - 2.b. Debu atau jalanan yang kotor,
 - 2.c. COVID-19,
 - 2.d. Terjatuh atau terpeleset dari tempat tinggi,



Tugas Akhir
 Analisis Identifikasi Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Proyek *Green Building* dengan Metode *Denominated New and Emerging Risks*
 (Studi Kasus Pada Proyek X)

- 2.e. Kebakaran di lokasi di lokasi proyek,
- 2.f. Nyamuk demam berdarah.
3. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja ataupun sakit akibat kecelakaan kerja. Faktor-faktor tersebut adalah:
- 3.a. Faktor manusia hal ini dapat terjadi karena kurangnya pelatihan pekerja untuk mengoperasikan peralatan di lapangan, pekerja tidak melakukan pengecekan alat terlebih dahulu sebelum digunakan, kurangnya petugas pembersihan di lokasi proyek, pekerja tidak mengecek kelengkapan APD pada saat akan bekerja, dan kurangnya jumlah APAR di lokasi proyek.
- 3.b. Faktor alam hal ini dapat terjadi karena proses alam yang sebelumnya tidak terduga oleh manusia serta tidak diketahui waktu terjadinya dan bagaimana proses terjadinya.
4. Cara pengendalian dapat dilakukan berdasarkan 4 faktor yaitu:
- 4.a. Faktor Manusia
Monitoring atau pengawasan terhadap pekerja secara rutin harus dilakukan dalam setiap pelaksanaan pekerjaan. Hal ini menegaskan peraturan mengenai penggunaan APD terhadap pekerja. Bilamana ditemukan pelanggaran mengenai tidak menggunakan APD secara lengkap pada saat jam kerja maka pihak HSE memberikan sanksi denda. Hal ini dikoordinasi antara mandor dan pekerja sebelum memulai pekerjaan.
- 4.b. Faktor Lingkungan
 Untuk meminimalisir terjadinya risiko dapat dengan cara penambahan rambu-rambu peringatan pada lokasi pekerjaan. Terutama pada lokasi yang berada pada ketinggian. Memasang *safety railing* pada sisi tepi bangunan konstruksi bangunan yang belum dipasang. Mengingat kepada para pekerja di lapangan mengenai penempatan material secara aman yang digunakan, agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Membersihkan lokasi kerja terhadap sisa material atau benda tajam setelah digunakan.
- 4.c. Faktor Peralatan
 Melakukan *Maintenance* alat secara berkala dan melakukan penggantian komponen bila diperlukan. Serta melakukan pemeriksaan peralatan



sebelum digunakan untuk bekerja dan melakukan pemeriksaan sesudah penggunaan alat.

4.d. Faktor Metode Kerja

Memperbaiki komunikasi antar mandor dan pekerja, agar pada saat pekerja melaksanakan pekerjaan dapat sesuai dengan metode kerja dan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang telah ditetapkan.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data manajemen risiko diatas, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam pengerjaan penelitian ini oleh karena itu peneliti memiliki saran untuk penelitian kedepannya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempelajari lebih banyak literatur tentang COVID – 19 di proyek *green building* agar hasil penelitiannya lebih baik.
2. Pihak *health safety environment* dapat melakukan inspeksi atau pemeriksaan dua minggu sekali terhadap pekerja, alat yang digunakan, dan hal-hal yang berkaitan dengan K3.
3. Pihak *health safety environment* dapat melakukan *morning briefing* setiap hari agar setiap pekerja dapat memahami aspek K3 pada saat bekerja dan dapat meminimalisir terjadinya risiko yang terjadi di lapangan.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan metode yang berbeda untuk dapat membandingkan hasil penelitian.
5. Diharapkan peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian di daerah yang berbeda untuk dapat membandingkan hasil penelitian.